



**KEMAMPUAN MENGGUNAKAN KATA SERAPAN BAHASA INGGRIS  
DALAM KALIMAT BAHASA INDONESIA  
SISWA KELAS II SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan Memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni dan Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan

Asal:	Hadiah	Kelas
	Pembelian	Y992
Terima Tgl :	14 SEP 2006	Rita
Oleh:	No. Induk :	R
	Pen. katalog :	

**ANITA KHOIRISMAHA  
NIM. 000210402048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

2006

## MOTTO

*"Kebijakan itu seperti cairan, kegunaannya terletak pada penerapan yang benar. Orang pintar bisa gagal karena terlalu memikirkan banyak hal, sedangkan orang bodoh seringkali berhasil dengan melakukan tindakan yang tepat".*

*(Nielson Assa)*

*"Setiap pesimisme seringkali ditimbulkan bukan oleh awan gelap dilangit akan tetapi karena kaum pesimisme itu sendiri yang memakai kaca mata hitam".*

*(Ir. Soekarno)*

*"Siapa takut menghadapi kesulitan akan tetap dalam kesulitan, siapa mundur menghadapi rintangan tidak sampai pada tujuan".*

*(J.N. Cosson)*

## PERSEMBAHAN

Karya ini merupakan bagian terpenting dari rangkaian proses perjalanan dalam hidupku. Hanya karena rahmat Allah Swt dan bantuan dari berbagai pihak, karya ini dapat terselesaikan. Untuk itu dengan tulus karya ini kupersembahkan :

- 1) ayahanda Muchoyyin, S.T dan Ibunda Yayuk Suci Rahayu, atas perjuangan dan pengorbanan yang tak kenal lelah, cinta dan kasih sayang yang tak pernah surut, doa dan harapan yang tak tiada henti,
- 2) kakakku Rizal Mahyuda, S.E, S.T dan Rafiuddin Fathoni, S.Sos, yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan nasehat – nasehat yang berharga,
- 3) dosen – dosen dan guru – guruku yang terhormat, serta
- 4) almamater yang ku banggakan.

## HALAMAN PENGAJUAN

**KEMAMPUAN MENGGUNAKAN KATA SERAPAN BAHASA INGGRIS  
DALAM KALIMAT BAHASA INDONESIA  
SISWA KELAS II SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER**

### Skripsi


Diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

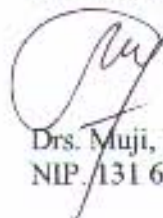
Nama : Anita Khoirismaya  
NIM : 000210402048  
Angkatan Tahun : 2000  
Daerah Asal : Bojonegoro  
Tempat / Tanggal Lahir : Bojonegoro / 03 April 1982  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

  
Drs. Parto, M.Pd  
NIP.131 859 970

Pembimbing II

  
Drs. Muji, M.Pd  
NIP.131 658 397

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada


Hari : Sabtu

Tanggal : 1 Juli 2006

Tempat : Gedung III FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

  
**Drs. Hari Satrijono, M.Pd**  
NIP. 131 472 787

Sekretaris

  
**Drs. Muji, M.Pd**  
NIP. 131 658 397

Anggota:

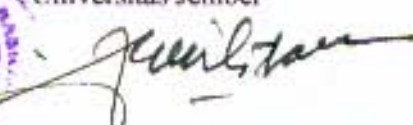
1. **Drs. M. Rus Andianto, M.Pd**  
NIP. 131 286 066
2. **Drs. Parto, M.Pd**  
NIP. 131 859 970

  
(.....)  
  
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember



  
**Drs. H. Imam Muchtar, S.H., M. Hum**  
NIP. 130810 936

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan hidayah yang telah diberikan oleh Allah Swt, sehingga pada akhirnya dapat diselesaikan skripsi yang berjudul **Kemampuan Menggunakan Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Kalimat Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember.**

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini disampaikan terimakasih kepada :

- 1) Rektor Universitas Jember ;
- 2) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 4) Ketua Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 5) Pembimbing I (Drs.Parto,M.Pd) dan Pembimbing II (Drs. Muji,M.Pd);
- 6) semua dosen Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 7) Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 3 Jember;
- 8) keluarga besar Bapak Drs. H. M. Yasin Raminto dan Ibu Suhaini;
- 9) keluarga besar Drs. Hariyono ;
- 10)rekan - rekan Imabina 2000 ( Mega Nursufiani, Susiati, dan Lisa Rias Santi ), terima kasih untuk kerjasamanya selama ini;
- 11)The Best Boyfriend "Yudhi Adhityo", terima kasih telah mengajarku bersikap dewasa dan arti hidup yang sebenarnya ;
- 12)Adikku tercinta Rizki Ika Noviyanti, yang selalu mengobarkan semangat juangku ;
- 13)Sahabatku Sulistyowati (Lilis Persik), RA. Nuraisyah Indah ( Nyak), dan Nurul Amanah yang selalu memberikan support, nasehat, bimbingan, perhatian, dan bantuan dalam menghadapi skripsi. Terima kasih sudah menjadi sahabat terbaikk;

- 14) Mbak Yumi dan mbak Nunik, terima kasih sudah menjadi kakak terbaikku ;
- 15) Saudariku Ria, terima kasih atas semua bantuan, dukungan, dan nasehat yang kau berikan selama ini;
- 16) Saudariku Merlin, terima kasih telah memberikan resep empek – empeknya,
- 17) Saudariku NengLia, yang selalu menghiburku dengan cerita – cerita unik “tentang seseorang”;
- 18) Saudariku Putri, terima kasih telah membantu menginstal komputerku;
- 19) Posko Kalianyar (Wanti, Ika, Triana, Mbak Nyimas, Mbak Alfi) terima kasih atas tawa, canda dan kebersamaan dalam menghadapi hari – hari yang penuh tantangan ; dan
- 20) Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini telah dikerjakan secara maksimal, tetapi disadari masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik senantiasa diharapkan demi kesempurnaan penyusunan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan. Amin.

Jember, Juli 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Definisi Operasional.....	4
1.6 Hipotesis.....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pengertian Kata Serapan.....	6
2.2 Kata Serapan Bahasa Inggris.....	7
2.3 Proses Penyerapan Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia.....	8
2.4 Kaidah Penulisan Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia.....	9
2.5 Penggunaan Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Kalimat Bahasa Indonesia.....	12



**III. METODE PENELITIAN**

3.1 Rancangan Penelitian dan Jenis Penelitian .....	19
3.2 Data dan Sumber Data .....	20
3.3 Penentuan Lokasi Penelitian .....	20
3.4 Populasi dan sampel .....	20
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	21
3.6 Metode Analisis Data .....	21
3.7 Instrumen Penelitian .....	24
3.8 Prosedur Penelitian .....	24

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Kemampuan Siswa Menuliskan Kata Serapan Bahasa Inggris Yang Benar dalam Bahasa Indonesia .....	25
4.2 Kemampuan Siswa Menggunakan Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Bidang Pemerintahan .....	27
4.3 Kemampuan Siswa Menggunakan Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Bidang Ekonomi .....	29
4.4 Kemampuan Siswa Menggunakan Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Bidang Transportasi .....	31
4.5 Kemampuan Siswa Menggunakan Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Bidang Pertanian .....	33

**V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	35
5.2 Saran .....	36

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 37

**LAMPIRAN-LAMPIRAN** ..... 38

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP** ..... 60

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Penentuan Bobot Setiap Butir Soal.....	22
Tabel 3.2 Kriteria Kemampuan Menggunakan .....	23
Tabel 4.1 Hasil Tes Siswa Menuliskan Kata Serapan Bahasa Inggris Dalam Bahasa Indonesia Yang Benar .....	26
Tabel 4.2 Hasil Tes Siswa Menggunakan Kata Serapan Bahasa Inggris Dalam Bidang Pemerintahan .....	28
Tabel 4.3 Hasil Tes Siswa Menggunakan Kata Serapan Bahasa Inggris Dalam Bidang Ekonomi .....	29
Tabel 4.4 Hasil Tes Siswa Menggunakan Kata Serapan Bahasa Inggris Dalam Bidang Transportasi.....	31
Tabel 4.5 Hasil Tes Siswa Menggunakan Kata Serapan Bahasa Inggris Dalam Bidang Pertanian.....	33

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Matrik Penelitian.....	38
Lampiran 2 Instrumen Pemandu Analisis Data.....	39
Lampiran 3 Instrumen Pengumpul Data.....	42
Lampiran 4 Kunci Jawaban Pertanyaan.....	43
Lampiran 5 Contoh pekerjaan siswa.....	44
Lampiran 6 Daftar Nama Responden.....	54
Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian.....	55
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	56
Lampiran 9 Lembar Konsultasi.....	57

## ABSTRAK

**Anita Khoirismaya.** 2006. *Kemampuan Menggunakan Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Kalimat Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember*, Skripsi Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembimbing I : Drs. Parto, M.Pd

Pembimbing II: Drs. Muji, M.Pd

**Kata kunci:** kemampuan, kata serapan bahasa Inggris, kalimat

Penelitian ini mengenai kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember. Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum tepat dalam menuliskan dan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dengan benar pada kalimat sesuai dengan bidang yang telah ditentukan. Permasalahan dalam penelitian ini secara umum membahas tentang bagaimana kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember. Agar penelitian ini lebih terarah secara khusus dirumuskan permasalahan sebagai berikut : (1) bagaimanakah kemampuan menuliskan kata serapan bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia yang benar siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember, (2) bagaimanakah kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dibidang pemerintahan dalam kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember, (3) bagaimanakah kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dibidang ekonomi dalam kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember, (4) bagaimanakah kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dibidang transportasi dalam kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember, (5) bagaimanakah kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dibidang pertanian dalam kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember. Tujuan dalam penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember. Secara khusus untuk mendeskripsikan kemampuan : (1) menuliskan kosa kata serapan bahasa Inggris dalam kaidah bahasa Indonesia yang benar, (2) menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam bidang pemerintahan pada kalimat bahasa Indonesia, (3) menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam bidang ekonomi pada kalimat bahasa Indonesia, (4) menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam bidang

transportasi pada kalimat bahasa Indonesia, (5) menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam bidang pertanian pada bidang pertanian.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Instrumen penelitian terdiri dari instrumen pengumpul data dan instrumen pemandu analisis pengumpul data. Metode analisis data deskriptif yang terdiri dari : (1) seleksi data, (2) pengoreksian, (3) pembobotan, (4) penghitungan, dan (5) pengkualifikasian.

Hasil pembahasan kemampuan siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember terdiri dari : (1) kemampuan menuliskan kata serapan bahasa Inggris yang benar dalam bahasa Indonesia tergolong dalam kategori cukup, dengan taraf penguasaan kurang dari 65 %, (2) kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam bidang pemerintahan tergolong dalam kategori cukup, dengan taraf penguasaan kurang dari 60 %, (3) kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam bidang ekonomi tergolong dalam kategori cukup, dengan taraf penguasaan kurang dari 70 %, (4) kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam bidang transportasi tergolong dalam kategori kurang, dengan taraf penguasaan kurang dari 60 %, (5) kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam bidang pertanian tergolong dalam kategori kurang, dengan taraf penguasaan kurang dari 60 %.

Saran dapat diberikan bagi : (1) Bagi guru bahasa Indonesia kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember, sebaiknya melengkapi sarana pembelajaran dengan materi tambahan selain buku paket (misalnya mendata kata serapan yang terdapat dalam wacana surat kabar, majalah ), agar siswa memperoleh pengetahuan tentang kaidah dan penggunaan kata serapan yang benar dalam kalimat bahasa Indonesia serta dapat menambah kosa kata siswa. (2) Bagi siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember, hendaknya lebih memperhatikan ketepatan penggunaan kata serapan bahasa asing khususnya bahasa Inggris sesuai dengan konteks kalimatnya dan sesuai dengan bidang penerapannya. Bagi siswa yang cukup mampu harus lebih meningkatkan kemampuannya dengan memperbanyak latihan – latihan. Bagi yang kurang mampu sebaiknya lebih meningkatkan belajarnya secara tekun dengan memperbanyak pengetahuan tentang kosa kata khususnya bahasa Inggris (3) Bagi mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, hendaknya lebih memperdalam pengetahuan tentang kata serapan bahasa asing khususnya kata serapan bahasa Inggris mengingat kosa kata serapan bahasa asing khususnya bahasa Inggris tidak terbatas jumlahnya dan terdiri dari berbagai bidang penyerapan serta harus dapat mengetahui kaidah – kaidah penulisan kata serapan yang benar dalam bahasa Indonesia sehingga dapat mengaplikasikannya dalam berbagai bentuk sesuai dengan konteksnya.



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan SMU adalah membantu siswa mengembangkan kemampuan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis (KBK : 6). Agar mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kemauannya dalam berkomunikasi, seseorang dituntut mempunyai pengetahuan tentang bahasa dan bagaimana menggunakan bahasa itu yaitu bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar didefinisikan sebagai pemakaian bahasa Indonesia yang serasi dengan Sasarannya dan mengerti tentang kaidah – kaidah bahasa Indonesia dengan benar. Kaidah-kaidah dalam berbahasa tulis meliputi kaidah tentang ejaan, kosakata (istilah) dan tata bahasa (Sugono, 1997 : 6).

Berkaitan dengan pembelajaran kaidah kosa kata (istilah) serapan asing dalam bahasa Indonesia, pembelajaran tentang kosa kata (istilah) kata serapan khususnya kata serapan bahasa Inggris perlu sekali diberikan kepada siswa agar tidak terjadi kesulitan dalam menuliskan dan menggunakan kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia sesuai dengan keperluan komunikasi dewasa ini dalam berbagai bidang seperti : pemerintahan, ekonomi, transportasi, dan pertanian. Sesuai dengan tuntunan dalam KBK (2004 : 9) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA dinyatakan bahwa salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial. Dengan demikian, jika siswa mampu menuliskan kata serapan bahasa Inggris yang tepat dalam bahasa Indonesia, siswa akan mampu menggunakan kata serapan bahasa Inggris tersebut dengan tepat pada kalimat bahasa Indonesia sesuai dengan bidang penyerapan yang telah ditentukan. Misalnya : dalam bidang ekonomi Kata *export* jika ditulis dalam bahasa Indonesia menjadi *ekspor*. Kata *ekspor* jika digunakan dalam sebuah

kalimat yang tepat adalah : ekspor minyak di Indonesia sedang mengalami penurunan yang pesat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Jember diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum bisa menuliskan kata serapan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yang benar dan menggunakannya ke dalam kalimat sesuai dengan bidang yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari salah satu contoh kata serapan bahasa Inggris yang sudah diajarkan siswa yaitu kata *conduite*. Kata *conduite* jika ditulis dalam bahasa Indonesia menjadi *konduite*. Namun dalam menuliskan kata serapan bahasa Inggris tersebut siswa banyak yang menjawab kondait, kondite. Sehingga pada waktu digunakan dalam kalimat menjadi tidak tepat misalnya : Kondait siswa yang buruk harus dikeluarkan dari sekolah. Kata *konduite* lebih tepat digunakan dalam bidang pemerintahan karena berhubungan dengan perilaku pegawai dalam suatu instansi. Berdasar latar belakang di atas, maka penelitian ini mengambil judul **Kemampuan Menggunakan Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Kalimat Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam latar belakang, secara umum penelitian ini membahas tentang bagaimanakah kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember.

Penelitian ini agar lebih terarah secara khusus dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kemampuan menuliskan kata serapan bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia yang benar siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember ?
- 2) Bagaimanakah kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dibidang pemerintahan dalam kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember ?

- 3) Bagaimanakah kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dibidang ekonomi dalam kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember ?
- 4) Bagaimanakah kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dibidang transportasi dalam kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember ?
- 5) Bagaimanakah kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dibidang pertanian dalam kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember. Berdasarkan tujuan umum di atas dapat dirumuskan beberapa tujuan khusus sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan kemampuan menuliskan kata serapan bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia yang benar siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember.
- 2) Mendeskripsikan kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dibidang pemerintahan dalam kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember.
- 3) Mendeskripsikan kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dibidang ekonomi dalam kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember.
- 4) Mendeskripsikan kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dibidang transportasi dalam kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember.
- 5) Mendeskripsikan kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dibidang pertanian dalam kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember.



#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

- 1) Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia SMA Muhammadiyah 3 Jember, dapat digunakan sebagai pertimbangan atau masukan untuk pengembangan pengajaran selanjutnya, khususnya pengembangan pengajaran kosa kata.
- 2) Bagi siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember, dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang kata serapan dan memperkaya kosa kata siswa.
- 3) Bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai masukan dalam menambah wawasan ilmu, khususnya pengetahuan tentang kata serapan yang selanjutnya dapat digunakan sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian lanjutan.

#### **1.5 Definisi Operasional**

Untuk menghindari pemahaman yang keliru terhadap permasalahan yang dibahas, berikut definisi operasionalnya.

- 1) Kata serapan adalah kata yang diambil atau dipungut dari bahasa lain ke dalam bahasa tertentu.
- 2) Kata serapan bahasa Inggris adalah kata-kata yang diambil atau diserap dari bahasa Inggris yang dipergunakan dalam bahasa Indonesia berdasarkan struktur bahasa Indonesia kemudian kata-kata tersebut diakui menjadi kosa kata bahasa Indonesia.
- 3) Kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris diartikan sebagai kesanggupan atau kecakapan dalam menuliskan dan memakai kata – kata bahasa Inggris yang diserap dalam bahasa Indonesia ke dalam kalimat.

### 1.6 Hipotesis

Untuk mengarahkan dan melancarkan jalannya penelitian ini diambil hipotesis sebagai berikut : Siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember *kurang mampu* menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat. Pada observasi awal yang telah dipaparkan di atas maka diambil Hipotesis kerja sebagai berikut : (1) siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 *kurang mampu* menuliskan kata serapan bahasa Inggris yang benar dalam bahasa Indonesia, (2) siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 *kurang mampu* menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat bahasa Indonesia pada bidang pemerintahan, (3) siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 *kurang mampu* menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat bahasa Indonesia pada bidang ekonomi, (4) siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 *kurang mampu* menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat bahasa Indonesia pada bidang transportasi, (5) siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 *kurang mampu* menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat bahasa Indonesia pada bidang pertanian.

Hipotesis di atas berdasarkan kriteria kemampuan yang telah ditentukan yaitu siswa dikategorikan mampu jika mencapai kisaran nilai 76 % - 100 %, siswa dikategorikan cukup mampu jika mencapai kisaran nilai 56 % - 75 %, siswa dikategorikan kurang mampu jika mencapai kisaran nilai 40 % - 55 %, dan siswa dikategorikan tidak mampu jika mencapai kisaran nilai kurang dari 40 %.



Pada bab ini dipaparkan teori - teori yang digunakan sebagai dasar atau acuan dalam penelitian sehingga penelitian ini lebih terarah dan jelas. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup : 1) pengertian kata serapan, 2) kata serapan bahasa Inggris, 3) proses penyerapan kata – kata bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia, 4) kaidah penulisan kata serapan bahasa Inggris yang benar dalam bahasa Indonesia, 5) penggunaan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat bahasa Indonesia.

### 2.1. Pengertian Kata Serapan

Banyak ragam istilah serapan yang digunakan oleh pakar bahasa Indonesia. Menurut Soedjito (1992:47) kata serapan ialah kata yang berasal (diserap) dari bahasa daerah atau asing. Pendapat yang sama tentang kata serapan dikemukakan pula oleh suyitno (1991:17) yaitu kata yang diambil atau diserap dari bahasa daerah atau bahasa lain. Pengertian dari bahasa lain itu dapat ditafsirkan dari bahasa daerah yang ada di Indonesia seperti bahasa Jawa, bahasa Madura, bahasa Bali, bahasa Sunda dan sebagainya. Selain dari bahasa daerah yang ada di Indonesia, kata serapan berarti juga kata yang diserap dari bahasa asing seperti bahasa Arab, bahasa Inggris, bahasa Belanda dan lainnya.

Semua istilah yang digunakan mengacu pada pengertian yang sama yaitu kata yang diambil dari bahasa lain yang disesuaikan dengan kaidah bahasa sendiri. Istilah lain dari kata serapan adalah pungutan. Pungutan yang dikemukakan oleh Samsuri (1985: 50) diartikan sebagai kata yang diambil dari bahasa lain kemudian menjadi bagian dari bahasa Indonesia. Misalnya : kata *blak – blakan*, *dasarwarsa*, *gamblang*, *wawancara*, *mendongkel*, *asumsi* dan *akselerasi* sekarang menjadi bagian bahasa Indonesia dan disebut sebagai kata pungutan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa istilah serapan, pinjaman dan pungutan mengacu pada pengertian yang sama, yaitu : "mereproduksi" kata atau gabungan kata dari bahasa lain, dengan meniru pola asli

dari bahasa yang bersangkutan maupun mengubahnya sesuai kaidah yang ada dalam bahasa sendiri.

## 2.2 Kata Serapan Bahasa Inggris

Dalam perkembangannya menjadi bahasa ilmu pengetahuan, bahasa Indonesia menyerap dari bahasa lain, baik dari bahasa daerah, misalnya: bahasa Gorontalo, bahasa Sunda, bahasa Jawa, maupun bahasa asing lainnya seperti bahasa Sanskerta, bahasa Arab, bahasa Belanda, bahasa Inggris dan lain-lain.

Penyerapan unsur-unsur bahasa asing khususnya bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia merupakan usaha menjadikan bahasa sederajat secara fungsional dengan bahasa lain yang sudah mantap sehingga serasi dengan keperluan komunikasi dewasa ini diberbagai bidang kehidupan, seperti industri, perniagaan, teknologi dan pendidikan lanjutan (Moeliono, 1981:24). Keceragaman bahasa Indonesia dengan keperluan komunikasi dewasa ini menjadikan bahasa Indonesia lebih dekat dengan bahasa Belanda, bahasa Inggris dan sebagainya karena sama-sama menjalankan hubungan kebudayaan modern (Alisyahbana, 1980:42).

Sementara itu, sering di jumpai kesulitan dalam menentukan kata-kata serapan yang berasal dari bahasa Belanda ataukah dari bahasa Inggris. Samsuri (1982:62) mengemukakan bahwa keraguan memastikan asal kata serapan itu disebabkan kebiasaan orang-orang Indonesia untuk membubuhi imbuhan-imbuhan bahasa Inggris. Misalnya, kata-kata *komunikasi*, *operasi*, *aktivitas*, *stabilitas*, *alternatif*, dan *relatif*. Untuk mengetahui perbedaan kedua sumber serapan tersebut, dapat dilihat pada varian atau ucapannya yang berlainan, atau kemungkinan kata-kata bahasa Belanda itu menyerap dari bahasa Inggris. Misalnya, *audit* (*pemeriksaan keuangan*), *bowling* (*permainan bola guling*), *computer* (*mesin berhitung*), *commitment* (*janji*), *gentlemen* (*jantan*), *estimete* (*perkiraan*), dan *training* (*pelatihan*) yang terdapat dalam bahasa Belanda adalah serapan dari bahasa Inggris. Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kata serapan bahasa Inggris adalah kata-kata yang diserap dari bahasa Inggris dan dipergunakan dalam bahasa Indonesia setelah melalui

beberapa pertimbangan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, baik yang berkaitan dengan fonologi maupun struktur bahasa Indonesia.

### 2.3 Proses Penyerapan Kata - Kata Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia

Penyerapan kata - kata bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia melalui beberapa proses. Dalam Pedoman Umum Pembentukan Istilah dikemukakan bahwa proses penyerapan kata-kata dari bahasa asing dapat dilakukan melalui (1) penyerapan dengan penyesuaian ejaan dan lafal, (2) penerjemahan, dan (3) penyerapan dan atau penerjemahan. (Depdikbud, 1984:73).

Proses penyerapan unsur bahasa asing itu dapat dilakukan dengan cara (1) adaptasi yaitu menyerap dengan sepenuhnya unsur bahasa asing yang lafal dan ejaanya disesuaikan dengan kaidah yang berlaku dalam bahasa Indonesia, (2) adopsi yaitu menyerap sepenuhnya unsur-unsur bahasa asing itu dalam bentuk utuh, dan (3) pungutan terjemahan yaitu pungutan yang dihasilkan dengan menerjemahkan kata atau istilah tanpa mengubah konsep (Soedjito, 1986:16). Sementara itu Anton Moeliono mengemukakan bahwa penyerapan kata-kata asing dapat dirinci menjadi tiga kelompok (1) penyerapan yang mengalami penyesuaian bentuk fonologi dan ejaan, (2) penyerapan dengan mendapat imbuhan bahasa Indonesia, sehingga akan terjadi kata-kata hibrid, dan (3) penyerapan yang merupakan hasil terjemahan (1981:26)

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, maka dapat disimpulkan proses penyerapan bahasa asing terutama bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui proses sebagai berikut.

- 1) Adaptasi yaitu penyerapan kata-kata dari bahasa asing maupun dari bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia yang lafal dan ejaannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia, sedangkan maknanya tetap. Misalnya *system*, *contractor*, *effective*, diserap menjadi *sistem*, *kontraktor*, *efektif*.
- 2) Adopsi yaitu proses penyerapan kata-kata dari bahasa asing maupun bahasa daerah kedalam bahasa Indonesia secara utuh tanpa mengalami perubahan bentuk dan maknanya. Misalnya, *monitor*, *domestik*, *modern* dan *status*

diserap secara utuh tidak akan berubah, tetap *monitor*, *domestik*, *modern* dan *status*.

- 3) Terjemahan yaitu proses penyerapan kata-kata asing maupun bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia dengan jalan menerjemahkan kata atau istilah asing tanpa mengubah makna konsep. Misalnya, *where*, *take off*, *up to date* dan *feed back* diterjemahkan menjadi *dimana*, *lepas landas*, *mutakhir* dan *umpan balik*.
- 4) Hibridisasi yaitu proses penyerapan kata-kata asing maupun bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia dengan jalan memadukan antara bentuk bahasa asing (Inggris) yang diserap dengan bentuk imbuhan bahasa Indonesia. Misalnya *monitor*, *detail*, *domestik* dan *status*, dibentuk menjadi, *dimonitor*, *mendetail*, *didomestikkan* dan *menstatuskan*

#### 2.4 Kaidah Penulisan Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia

Dalam penggunaan bahasa Indonesia, unsur serapan diatur penulisannya dalam bentuk kaidah penulisan unsur serapan. Kaidah tersebut mencakup : (a) Kaidah penyesuaian huruf dan bunyi, dan (b) Kaidah penyesuaian bentuk – bentuk akhiran.

##### 2.4.1 Kaidah Penyesuaian Huruf dan Bunyi

Dalam kaidah penyesuaian huruf dan bunyi, cjaan asing yang diserap hanya diubah seperlunya sehingga bentuk Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya. Kaidah penyesuaian huruf dan bunyi bagi unsur serapan bahasa Inggris ialah sebagai berikut.

- a) Konsonan *cc* di muka vokal *o*, *u* atau konsonan menjadi *k*

Misalnya :

*Accommodation* menjadi *akomodasi*

*Acculturation* menjadi *akulturasi*

Konsonan *cc* pada kata *Accommodation* (Inggris) berubah menjadi konsonan *k*, karena diikuti vokal *o* sehingga menjadi kata *Akomodasi* (Indonesia). Konsonan *cc* pada kata *Acculturation* (Inggris) berubah menjadi konsonan *k*, karena diikuti vokal *u* sehingga menjadi kata *Akulturasi* dalam bahasa Indonesia.

b) Konsonan *cc* di muka vokal *e* dan *i* menjadi *ks*

Misalnya.

Accent            menjadi    aksen

Accident        menjadi    aksiden

Konsonan *cc* pada kata *Accent* (Inggris) berubah menjadi konsonan *ks*, karena diikuti vokal *e* sehingga menjadi kata *Aksen* (Indonesia). Konsonan *cc* pada kata *Accident* (Inggris) berubah menjadi konsonan *ks*, karena diikuti vokal *i* sehingga menjadi kata *Akulturasi* (Indonesia).

c) Konsonan *ch* dan *ch*, di muka *a, o* menjadi *k*

Misalnya.

Character        menjadi    Karakter

Cholesterol     menjadi    Kolesterol

Konsonan *ch* pada kata *Character* (Inggris) berubah menjadi konsonan *k*, karena dimuka konsonan *ch* diikuti vokal *a* sehingga menjadi kata *Karakter* (Indonesia). Konsonan *ch* pada kata *Cholesterol* (Inggris) berubah menjadi konsonan *k*, karena konsonan *ch* tersebut diikuti vokal *o* sehingga penulisannya dalam bahasa Indonesia menjadi *Kolesterol*.

d) Vokal *ie*, jika lafalnya bukan *i*, tetap menjadi *ie*

Misalnya :

Efficient        menjadi    efisien

Carrier            menjadi    karier

Vokal *ie* pada kata *efficient* (Inggris) tetap menjadi *ie* dalam bahasa Indonesia yaitu pada kata *efisien* karena lafalnya bukan *i* melainkan *ie*. Vokal *ie* pada kata *Carrier* (Inggris) tetap menjadi *ie* dalam bahasa Indonesia karena lafalnya bukan *i* melainkan *ie* yaitu pada kata *karier* (Indonesia).

e) Vokal *ae*, jika bervariasi dengan *e*, tetap menjadi *e*

misalnya :

aesthetics        menjadi    estetika

haemoglobin     menjadi    hemoglobin

Vokal ae pada kata *aesthetics* (Inggris) tetap menjadi e dalam kata *estetika* (Indonesia) karena bervariasi dengan vokal e. Vokal ae pada kata *haemoglobin* (Inggris) tetap menjadi e dalam kata *hemoglobin* (Indonesia) karena bervariasi dengan vokal e.

#### 2.4.2 Kaidah Penyesuaian Bentuk-Bentuk Akhiran

Penyesuaian bentuk – bentuk akhiran asing dalam bahasa Indonesia diserap sebagai bagian kata yang utuh karena kata yang diserap dari bahasa asing tersebut tidak mengalami perubahan dari bentuk kata melainkan mengalami penyesuaian pada akhiran asing yang digunakan. Penyesuaian akhiran – akhiran asing itu adalah sebagai berikut.

a) Akhiran – age menjadi - ase

misalnya :

Percentage            menjadi    persentase

Etalage                menjadi    etalase

Akhiran – age pada kata *percentage* (Inggris) mengalami penyesuaian bentuk akhiran asing dalam bahasa Indonesia yaitu – ase sehingga kata tersebut menjadi *etalase* (Indonesia). Akhiran – age pada kata *etalage* (Inggris) mengalami penyesuaian akhiran asing – ase yaitu pada kata *etalase*.

b) Akhiran – archie, - archy menjadi – arki

Misalnya :

Anarchie                menjadi    anarki

Akhiran – archie pada kata *anarchie* merupakan bentuk erapan dari bahasa Belanda yang mengalami penyesuaian dalam bahasa Inggris menjadi kata *anarchy*. Kedua bentuk akhiran tersebut dalam bahasa Indonesia disesuaikan dalam bahasa Indonesia menjadi bentuk akhiran – arki sehingga menjadi kata *anarki*.



## 2.5 Penggunaan Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Kalimat Bahasa Indonesia

Berkaitan dengan kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat, pembatasan tentang jenis atau macam kalimat serta yang berhubungan dengan kalimat tidak bahas dalam bab ini. Penelitian ini ditekankan pada ketepatan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat. Ketepatan yang dimaksud adalah penggunaan kata serapan secara tepat berkaitan dengan makna kata yang digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Suyitno dan Azhari (1996 : 38) yang menyatakan bahwa ketepatan dalam pemilihan kata berkaitan dengan kemampuan seseorang menentukan suatu kata yang secara tepat mewakili gagasan yang hendak disampaikannya untuk dirangkaikan dalam kalimat.

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, penggunaan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat bahasa Indonesia dibatasi pada bidang – bidang yang tersebut di bawah ini yaitu bidang pemerintahan, ekonomi, transportasi, dan pertanian. Untuk mengetahui ketepatan penggunaan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat bahasa Indonesia sesuai dengan bidangnya masing – masing, perhatikan contoh berikut.

### 2.5.1 Bidang Pemerintahan

Penggunaan kata serapan bahasa Inggris dalam bidang pemerintahan dapat dilihat pada contoh kalimat berikut.

#### 1) Anarkis

Kata *anarkis* merupakan serapan dari kata *anarchist* (Inggris) yang artinya adalah penganjur (penganut) paham anarkisme atau orang yang melakukan tindakan anarki.

Contoh :

- a) Pilkada di Jepara rawan sekali terhadap tindakan *anarkis*.
- b) Pemerintahan yang bersifat *anarkis* akan menimbulkan kesengsaraan dan penderitaan rakyat.

## 2) Prerogatif

Kata *prerogatif* merupakan serapan dari kata *prerogative* (Inggris). Kata *prerogatif* dalam kalimat tersebut bermakna hak istimewa yang dimiliki oleh kepala negara diluar kekuasaan badan – badan perwakilan. Contoh pemakaian kata tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Pengangkatan dan pemberhentian menteri merupakan *prerogatif* Presiden.
- b) Pelaksanaan *prerogatif* Presiden harus sesuai dengan UUD 1945 dan dapat dipertanggung jawabkan.

## 3) Ratifikasi

Kata *ratifikasi* merupakan serapan dari kata *rattificatton* (Inggris). Kata itu bermakna pengesahan suatu dokumen negara oleh parlemen (perjanjian antar negara, persetujuan hukum internasional). Contoh pemakaian kata tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Urwanto mengatakan bahwa penilaian *ratifikasi* konvensi LLO no. 182 terlalu cepat dilakukan.
- b) Negara kita menjadi negara pertama yang *meratifikasi* konvensi itu.
- c) Jika hanya *diratifikasi* dengan sebuah kepres, konvensi hak – hak anak tidak dapat dijadikan konsiden.

## 4) Referendum

Kata *referendum* merupakan serapan secara utuh dari kata *referendum* yang artinya adalah penyerahan suatu persoalan agar diputuskan dengan pemungutan suara umum. Contoh pemakaian kata tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Para pejabat di Jakarta sudah menegaskan bahwa mereka tidak mengizinkan adanya *referendum* di Aceh.
- b) Dengan *referendum* Timor Timur terlepas dari Indonesia.
- c) Mereka tidak memusingkan referendum karena hasil *referendum* mempengaruhi sikap mereka, yaitu mereka ingin memerdekakan diri.

### 5) Resufel

Kata *resufel* merupakan serapan dari kata *Resufle* (Inggris) yang artinya adalah pengubahan kabinet. Contoh :

- a) *Resufel* itu ada karena kecemburuan orang di sekitar Gus Dur.
- b) Dalam sidang MPR kemarin pemerintah tidak sedikitpun menyinggung tentang pelaksanaan *resufel* kabinet.

### 2.5.2 Bidang Ekonomi

Penggunaan kata serapan bahasa Inggris dalam bidang ekonomi dapat dilihat dari contoh kalimat berikut.

#### 1) Investasi

Kata *investasi* merupakan serapan dari kata *investation* (Inggris), kata itu bermakna penanaman modal untuk mencari keuntungan. Contoh :

- a) Dengan kunjungan Gus Dur keluar negeri, pengusaha asing mulai ingin melaksanakan *investasi* di Indonesia.

#### 2) Investor

Kata *Investor* berasal dari bahasa Inggris dengan cara mengadopsi secara langsung yang artinya adalah orang yang menanamkan modal. Contoh :

Kaka menanggapi masuknya soros sebagai *investor*.

- a) Banyak *investor* asing yang datang untuk mengincar bisnis perminyakan di Indonesia.
- b) Masuknya soros sebagai *investor* dapat menarik perhatian investor lainnya.

#### 3) Likuiditas

Kata *likuiditas* merupakan serapan dari kata *liquidity* (Inggris). Kata itu bermakna perihal posisi uang kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo pada waktunya. Contoh :

- a) Bank Sentral mungkin dapat memberikan bantuan dana kepada bank – bank yang kesulitan *likuiditas*.
- b) *Likuiditas* yang terjadi pada Bank – bank swasta maupun negeri terbesar saat krisis moneter melanda Indonesia tahun 1998 lalu.

- c) Jumlah bank BLBI yang telah diberikan oleh BI kepada bank – bank yang mengalami kesulitan *likuiditas* sebesar 144 triliun.

#### 4) Supervisor

Kata *supervisor* merupakan serapan secara utuh yang artinya adalah pengawas utama atau pengontrol utama. Contoh pemakaian kata tersebut adalah :

- a) Peningkatan kualitas *supervisor* menjadi tuntutan perusahaan dalam menghadapi tantangan pada tahun 2001.
- b) Lembaga pengembangan SDM, menyelenggarakan pelatihan SDM bagi *supervisor*.

#### 5) Suplier

Kata *suplier* merupakan serapan utuh yang artinya adalah orang yang menyediakan sesuatu atau pemasok. Contoh :

- a) *Suplier* proyek tidak mengetahui bahwa BNR sedang mengalami kesulitan.
- c) *Pensuplier* makanan terbesar dalam musibah yang terjadi di beberapa kota di Indonesia adalah perusahaan – perusahaan asing.

### 2.5.3 Bidang Transportasi

Penggunaan kata serapan bahasa Inggris dalam bidang transportasi dapat dilihat pada contoh kalimat berikut.

#### 1) Akomodasi

Kata *akomodasi* merupakan serapan dari kata *accommodation* (Inggris). Contoh pemakaian kata tersebut adalah sebagai berikut.

- a) *Akomodasi* di kapal pesiar itu terawat baik.
- b) Kata *akomodasi* pada kalimat tersebut bermakna ruangan pada kapal.

#### 2) Otomotif

Kata *otomotif* merupakan serapan dari kata *automotive* (Inggris) yang bermakna teknik mobil, atau berhubungan dalam bidang permobilan. Contoh pemakaian kata tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Produser *otomotif* Jepang seperti Toyota mulai mengeluarkan mobil-mobilan dengan mesin kecil dan hemat bahan bakar.

- b) Perdagangan *otomotif* di Indonesia semakin meningkat.
- c) Seluruh produk *otomotif* yang dijual di Indonesia terpangkas pasarnya.

#### 2.5.4 Bidang Pertanian

Penggunaan kata serapan bahasa Inggris dalam bidang pertanian dapat dilihat pada contoh kalimat berikut.

##### 1) Agroforestri

Kata *agroforestri* merupakan serapan dari kata *agroforestry* (Inggris).

Kata itu bermakna sistem bertani dengan berjenis – jenis tanaman. Contoh :

- a) Masyarakat pedesaan dapat memanfaatkan lahan mereka dengan sistem agroforestri.
- c) Dengan sistem agroforestri petani akan memperoleh aneka hasil.

##### 2) Reboisasi

Kata *reboisasi* merupakan serapan dari kata *reboisation* (Inggris). Kata itu bermakna menanam hutan yang telah ditebang (tandus, gundul) atau penghutanan kembali. Contoh pemakaian kata tersebut adalah :

- a) Para penggarap liar merusak lahan *reboisasi* yang tengah ditangani perum perhutani.
- b) Ketidakmampuan para penggarap hutan untuk melakukan *reboisasi* menyebabkan banjir dimana – mana.

##### 3) Intensifikasi

Kata *intensifikasi* merupakan serapan dari kata *intensification* ( Inggris).

Kata itu bermakna peningkatan kegiatan yang lebih baik. Contoh :

- a) Bupati Purworejo yang baru mempunyai program *intensifikasi* pertanian karena wilayahnya merupakan penghasil padi yang utama.
- b) Camat Dieng Jawa Tengah melakukan *intensifikasi* sayur – mayur.

#### 4) Silase

Kata *silase* merupakan serapan dari kata *silage* (Inggris). Kata itu bermakna potongan batang jagung – jagung muda atau masih hijau, lalu disimpan.

Contoh :

- a) Para petani disarankan untuk membuat *silase*, yakni makanan ternak yang diawetkan.
- b) Pembuatan *silase* ialah penciptaan asam sehingga dengan keasaman itu makanan ternak dapat bertahan puluhan tahun.

#### 5) Silvikultur

Kata *silvikultur* merupakan serapan dari kata *silviculture* ( Inggris ) yang artinya adalah ilmu tentang pembudidayaan pohon hutan atau ilmu pembinaan hutan (tentang penanaman, pemeliharaan, pelestarian) yang merupakan dasar dari ilmu hutan. Contoh pemakaian kata tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Kepengurusan Asosiasi *Silvikultur* Indonesia sedang direncanakan oleh Departemen Kehutanan.
- b) Guru besar dan pakar *silvikultur* UGM, Prof. Dr. Ir. Dewi Wulandari, mengatakan bahwa sekarang sudah terbentuk Asosiasi Silvikultur Indonesia (ASI).

Dari beberapa contoh tersebut, dapat disimpulkan betapa pentingnya mengenali makna setiap kata yang hendak dipilih sesuai dengan konteks kalimat masing – masing. Dengan demikian, kata yang terpilih tidak menimbulkan kerancuan atau keaburan makna, dalam arti gagasan yang dipahami pembaca atau lawan bicara akan sama dengan yang hendak disampaikan penulis atau pembicara.



### BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada Bab III ini diuraikan mengenai : (1) rancangan dan jenis penelitian, (2) data dan sumber data, (3) penentuan lokasi penelitian, (4) populasi dan sampel, (5) pengumpul data, (6) metode analisis data, (7) instrumen penelitian, (8) prosedur penelitian.

#### 3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian kuantitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka dan memberikan penafsiran terhadap hasilnya (Arikunto, 2002 : 10). Dalam penelitian ini, data mengenai kemampuan menuliskan kata serapan bahasa Inggris ke dalam kaidah bahasa Indonesia yang benar dan kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam bidang pemerintahan, ekonomi, transportasi, dan pertanian pada kalimat bahasa Indonesia disajikan dalam bentuk angka, yaitu berupa nilai dari hasil tes siswa yang sudah dipersentasekan. Selanjutnya data yang telah terkumpul dikelompokkan menurut kisaran – kisaran nilai yang telah ditentukan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan hal – hal pokok dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta yang diselidiki (Nazir, 1988 : 63). Dengan kata lain penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan deskriptif tentang penulisan kata serapan bahasa Inggris yang benar dalam bahasa Indonesia dan penggunaan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat yang meliputi bidang : pemerintahan, ekonomi, transportasi, dan pertanian.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini digunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat

bahasa Indonesia Siswa kelas II Muhammadiyah 3 Jember yang berupa nilai – nilai atau angka – angka dari hasil tes.

### 3.2 Data dan Sumber Data

Data penelitian ini berupa kata serapan bahasa Inggris yang terdapat dalam kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember berdasarkan tes dan kata – kata serapan bahasa Inggris yang ditulis dalam bahasa Indonesia yang benar dibidang pemerintahan, ekonomi, transportasi, dan pertanian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalimat yang dibuat oleh siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember dan di dalamnya terdapat kata serapan bahasa Inggris.

### 3.3 Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling area* yaitu metode dalam menentukan lokasi penelitian dengan cara peneliti menetapkan lokasi penelitian pada suatu tempat tertentu tanpa memilih tempat yang lain (Arikunto, 2002:127). Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMA Muhammadiyah 3 Jember dengan pertimbangan SMA Muhammadiyah 3 Jember masih banyak terjadi kesalahan dalam menuliskan dan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat bahasa Indonesia serta di SMA Muhammadiyah 3 Jember belum pernah diadakan penelitian yang sejenis.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam Penelitian ini meliputi semua siswa kelas 2 SMA Muhammadiyah 3 Jember. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 320 siswa. Sampel adalah bagian dari populasi, yang dapat mewakili sifat – sifat populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2002 : 120-121) jika populasi di atas memiliki jumlah populasi yang besar, maka sampel dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih. Sesuai dengan pedoman di atas, besarnya sampel penelitian ini ditetapkan 15% dari jumlah populasi, yaitu 48 siswa.



### 3.5 Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 2002 : 12). Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam bidang pemerintahan, ekonomi, transportasi, dan pertanian.

Tes yang diberikan dalam penelitian ini adalah tes obyektif dalam bentuk tertulis, yaitu tes yang diberikan kepada siswa yang menghendaki jawaban dalam bentuk uraian atau kalimat – kalimat yang disusun sendiri. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pertanyaan tentang penulisan kata serapan bahasa Inggris yang tepat dalam bahasa Indonesia dan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam bidang pemerintahan, ekonomi, transportasi, dan pertanian pada kalimat bahasa Indonesia. Kedua pertanyaan tersebut, akan menghasilkan 20 jawaban untuk penulisan kata serapan bahasa Inggris yang tepat dalam bahasa Indonesia, 20 jawaban untuk menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat. Jadi, total keseluruhan dari tes tersebut berjumlah 40 soal.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian ilmiah. Dengan menganalisis data tersebut, dapat memberi arti yang berguna dalam pemecahan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif evaluatif karena data yang dihasilkan berupa kata – kata yang dianggap atau diindikasikan sebagai ketidaktepatan penggunaan kata serapan khususnya kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat bahasa Indonesia.

Tahap analisis data dilakukan sebagai berikut :

#### (1) seleksi Data

Semua data yang masuk harus memenuhi syarat sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Data dianggap sah apabila ada identitasnya yang meliputi nama siswa, kelas dan nomor absen.

## (2) pengoreksian

Setelah data mengenai kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris yang memenuhi syarat terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengoreksian lembar jawaban untuk menentukan skornya. Adapun data yang akan diadakan pengoreksian adalah data kemampuan siswa yang meliputi : (1) penulisan kosa kata yang berasal dari kata serapan bahasa Inggris dengan tepat, (2) penggunaan kosa kata yang berasal dari serapan bahasa Inggris dalam bidang ekonomi, Pemerintahan, transportasi, dan pertanian pada kalimat bahasa Indonesia.

## (3) pembobotan

Setelah diadakan pengoreksian, langkah selanjutnya adalah melakukan pembobotan terhadap butir soal. Pembobotan ini didasarkan pada kemampuan menuliskan kata serapan bahasa Inggris yang benar dalam bahasa Indonesia dan kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam bidang ekonomi, pemerintahan, pertanian, dan pariwisata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel penentuan bobot setiap butir soal.

Tabel 3.1 Penentuan Bobot Setiap Butir Soal

No	Materi	Bobot	Jumlah
I	- Penulisan kata serapan bahasa Inggris yang tepat	20	20
II	- Menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat pada :		
	a. bidang Pemerintahan	20	5
	b. bidang Ekonomi	20	5
	c. bidang Transportasi	20	5
	d. bidang Pertanian	20	5

Keterangan :

- Pada soal no I, yaitu kemampuan menuliskan kata serapan bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia yang benar sebanyak 20 soal, masing – masing bobot jika benar adalah 1, jika salah adalah 0. Jumlah semua bobot jika benar adalah 20
- Pada soal no II, yaitu kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris di bidang pemerintahan, ekonomi, transportasi, dan pertanian dalam kalimat bahasa Indonesia sebanyak 20 soal, masing – masing bobot jika benar adalah 4, jika mendekati benar adalah 2, jika salah adalah 0. Jumlah semua bobot jika benar adalah 80

(4) penghitungan

Setelah diadakan pembobotan, skor mentah yang dihasilkan akan dihitung untuk menjadi nilai standar dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum s}{\sum sm} \times 100\%$$

Keterangan :  $\sum s$  = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum sm$  = Jumlah skor maksimal

(5) pengkualifikasian

Setelah diadakan penghitungan, maka ditentukan kriteria kemampuan atau pengkualifikasian. Adapun kriteria yang digunakan :

**Tabel 3.2 Kriteria Kemampuan Menggunakan**

Taraf Penguasaan	Huruf	Keterangan
76% - 100%	A	Mampu
56% - 75%	B	Cukup mampu
40% - 55%	C	Kurang mampu
Kurang dari 40%	D	Tidak mampu

(Arikunto, 2002 : 246)

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002:136). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pengumpul data dan instrumen pemandu analisis data. Instrumen pengumpul data yang berupa soal-soal tes subjektif untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menuliskan kata serapan bahasa Inggris yang benar dalam bahasa Indonesia dan kemampuan siswa menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam bidang pemerintahan, ekonomi, transportasi, dan pertanian dalam kalimat bahasa Indonesia. Sedangkan instrumen pemandu analisis data digunakan untuk mempermudah pengolahan data yang berupa tabel dari hasil tes siswa dan bertujuan untuk menghasilkan data yang berupa angka – angka (skor).

### 3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan pada penelitian ini meliputi :

- 1) tahap persiapan meliputi : pemilihan dan penetapan judul, konsultasi judul, pengadaan studi pustaka, penyusunan metode penelitian, membuat instrumen penelitian.
- 2) tahap pelaksanaan meliputi : pengumpulan data, analisis data, menyimpulkan hasil penelitian.
- 3) tahap penyelesaian meliputi : penyusunan laporan penelitian, revisi laporan penelitian, penggandaan laporan penelitian.

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember tentang kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat bahasa Indonesia. Kemampuan menuliskan kata serapan bahasa Inggris yang benar dalam bahasa Indonesia Siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember termasuk dalam kategori cukup, dengan taraf penguasaan lebih besar atau sama dengan 65 %. Kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam bidang pemerintahan Siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember termasuk dalam kategori cukup, dengan taraf penguasaan lebih besar atau sama dengan 60 %. Kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam bidang ekonomi Siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember termasuk dalam kategori cukup, dengan taraf penguasaan lebih besar atau sama dengan 70 %. Kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam bidang transportasi Siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember termasuk dalam kategori kurang, dengan taraf penguasaan kurang dari 60 %. Kemampuan menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam bidang pemerintahan Siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember termasuk dalam kategori kurang, dengan taraf penguasaan kurang dari 60 %.

Berdasarkan besarnya jumlah persentase yang dipaparkan dalam kesimpulan tentang kemampuan siswa dalam menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat bahasa Indonesia di atas maka dapat disimpulkan, bahwa siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember cukup mampu menggunakan kata serapan bahasa Inggris dalam kalimat bahasa Indonesia.



## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disarankan sebagai berikut.

- 1) Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember, dalam mengadakan proses pembelajaran hendaknya melengkapi sarana pembelajaran dengan materi tambahan selain buku paket (misalnya mendata kata serapan yang terdapat dalam wacana surat kabar, majalah ), agar siswa memperoleh pengetahuan tentang kaidah dan penggunaan kata serapan yang benar dalam kalimat bahasa Indonesia serta dapat menambah kosa kata siswa.
- 2) Bagi siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember, hendaknya lebih memperhatikan ketepatan penggunaan kata serapan bahasa asing khususnya bahasa Inggris sesuai dengan konteks kalimatnya dan sesuai dengan bidang penyerapannya. Bagi siswa yang cukup mampu harus lebih meningkatkan kemampuannya dengan memperbanyak latihan – latihan yang berhubungan dengan penulisan dan penggunaan kata serapan bahasa Inggris tidak hanya dalam bentuk kalimat tetapi dalam bentuk yang lain misalnya paragraf, wacana agar mereka bisa lebih meningkatkan kemampuannya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik nantinya. Bagi siswa yang kurang mampu sebaiknya lebih meningkatkan belajarnya secara tekun dengan memperbanyak pengetahuan tentang kosa kata khususnya kata serapan bahasa Inggris.
- 3) Bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hendaknya lebih memperdalam pengetahuan tentang kata serapan bahasa asing khususnya kata serapan bahasa Inggris mengingat kosa kata serapan bahasa asing khususnya bahasa Inggris tidak terbatas jumlahnya dan terdiri dari berbagai bidang penyerapan serta harus dapat mengetahui kaidah – kaidah penulisan kata serapan yang benar dalam bahasa Indonesia sehingga dapat mengaplikasikannya dalam berbagai bentuk sesuai dengan konteksnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alisyahbana, Sutan Takdir. 1980. *Tata Bahasa Tradisional*. Jakarta : Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badudu, J. S. 1985. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. PT. Gramedia.
- Depdikbud. 1984. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Echols, Jhon M dan Hassan Shadily. 1983. *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia.
- Halim, Amran, cd. 1980. *Politik Bahasa Nasional*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Kridalaksana, Harimurti dan Anton M. Moeliono. 1982. *Pelangi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bhatara.
- Kridalaksana. 1982. *Pengembangan Ilmu Bahasa dan Pembinaan Bahasa*. Jakarta : Nusa Indah.
- Moeliono, Anton. 1986. *Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia.
- Razak, Abdul. 1984. *Kalimat Efektif, Struktur, dan Narasi*. Jakarta : Gramedia
- Samsuri. 1987. *Analisis Bahasa*. Erlangga. Jakarta.
- Soedjito. 1982. *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Prima.
- Suyitno, Imam, dan Suryawinata, Zuchridin. 1991. *Bahasa Indonesia Untuk Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Malang : YA3 malang.

**MATRIK PENELITIAN**

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Rancangan dan Jenis Penelitian	Data dan Sumber Data	Metodologi Penelitian	Pengumpul Data
Kemampuan Menggunakan Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Kalimat Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember	1. Bagaimanakah Kemampuan Siswa Kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember menuliskan Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia yang benar? 2. Bagaimanakah Kemampuan Siswa Kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember menggunakan Kata Serapan Bahasa Inggris dalam bidang pemerintahan ? 3. Bagaimanakah Kemampuan Siswa Kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember Menggunakan Kata Serapan Bahasa Inggris dalam bidang ekonomi?	Rancangan : Penelitian Kuantitatif  Jenis penelitian : Deskriptif	Data : Lembar jawaban Siswa  Sumber Data : Siswa Kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember	Analisis Data 1) Penentuan Lokasi : - Purposive Sampling Area 2) Penentuan Responden : - Teknik Random Sampling 3) Analisis Data : - seleksi data - pengoreksian - pembobotan - menentukan presentase kemampuan dengan menggunakan rumus : $\frac{\sum s}{\sum SM} \times 100\%$	Instrumen Penelitian : - Tes
	4. Bagaimanakah Kemampuan Siswa Kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember Menggunakan Kata Serapan Bahasa Inggris dalam bidang transportasi ? 5. Bagaimanakah Kemampuan Siswa Kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember Menggunakan Kata Serapan Bahasa Inggris dalam bidang pertanian ?			- menentukan standart kemampuan - penarikan kesimpulan	



**INSTUMEN PEMANDU ANALISIS DATA  
KEMAMPUAN MENULISKAN KATA SERAPAN BAHASA INGGRIS YANG BENAR  
DALAM BAHASA INDONESIA**

NO	Nama Siswa	Skor mentah	Jumlah Skor		Kriteria Kemampuan
			$\frac{\text{Jumlah Skor}}{20}$	$\times 100\%$	
1	Ariski Wahyu W.	9		45%	Tidak mampu
2	Ahmad Fauzi	7		35%	Tidak mampu
3	Arif Aminuddin	14		70%	Cukup mampu
4	Bayu Tyas Anggara	19		95%	Mampu
5	Catur Wicaksono	13		65%	Cukup mampu
6	Choirum Alfi Syahrin	10		50%	Kurang Mampu
7	Chori'atul Imani	15		75%	Cukup mampu
8	Devi Catur A.	16		80%	Mampu
9	Devi Suryani	13		65%	Cukup mampu
10	Devia Susanti	14		70%	Cukup mampu
11	Dhaniar Dwi P	8		40%	Tidak mampu
12	Didit Hartanto	15		75%	Cukup mampu
13	Dona Permatasari	11		55%	Kurang Mampu
14	Dyah Ayu P.	15		75%	Cukup mampu
15	Erwin Limantara	14		70%	Cukup mampu
16	Faisol Lutfi	13		65%	Cukup mampu
17	Faradila Perdana Putri	17		85%	Mampu
18	Febrina Lupita Sari	18		90%	Mampu
19	Fitri Dwijayanti	9		45%	Kurang Mampu
20	Hasnah Wulandari	16		80%	Mampu
21	Ika Ahsani Farisa	19		95%	Mampu
22	Inawali	10		50%	Kurang Mampu
23	Indah Mutmainah	14		70%	Cukup mampu
24	Isamuddin	8		40%	Kurang Mampu
25	Jefi Risdiana	11		55%	Kurang Mampu
26	Luluk Durotun Nafisa	18		90%	Mampu
27	M. Rivanto	11		55%	Kurang Mampu
28	Moch. Ardiansyah	10		50%	Kurang Mampu
29	Moch. Bagus S.	14		70%	Cukup mampu
30	Moch. Oskar Habibi	9		45%	Kurang Mampu
31	Nanang Adi Kayana	13		65%	Cukup mampu
32	Nanok Eka Novianto	15		75%	Cukup mampu
33	Oki Hendra Listianto	11		55%	Kurang Mampu
34	Raditya Ramadhianto	11		55%	Kurang Mampu
35	Rangga Yulio Fengky	18		90%	Mampu
36	Ratna Dwi F.	17		85%	Mampu
37	Reni Nurul Isnaini	13		65%	Cukup mampu
38	Robbi Irhamni	9		45%	Kurang Mampu
39	Ryan Ashari	11		55%	Kurang Mampu
40	Sari Harianti	8		40%	Tidak Mampu
41	Setia Isabela	10		50%	Kurang Mampu
42	Sulaiman	10		50%	Kurang Mampu
43	Sundari Riski A.	13		65%	Cukup mampu
44	Teguh Sulhadi	14		70%	Cukup mampu
45	Tri Suryaningsih	11		55%	Kurang Mampu
46	Vikay Kananda	11		55%	Kurang Mampu
47	Yossi Pumama	6		30%	Tidak mampu
48	Yuniar Faiqatul Hikmah	15		75%	Cukup mampu

INSTRUMEN PEMANDU ANALISIS DATA  
KEMAMPUAN MENGGUNAKAN KATA SERAPAN BAHASA INGGRIS  
DALAM BIDANG PEMERINTAHAN

NO	Nama Siswa	Skor mentah	$\frac{\text{Jumlah Skor}}{20} \times 100\%$		Kriteria Kemampuan
1	Ariski Wahyu W.	10	50%		Kurang mampu
2	Ahmad Fauzi	8	40%		Tidak mampu
3	Arif Aminuddin	16	80%		Mampu
4	Bayu Tyas Anggara	13	65%		Cukup mampu
5	Catur Wicaksono	10	50%		Kurang mampu
6	Choirum Alfi Syahrin	9	45%		Tidak mampu
7	Chori'atul Imani	12	60%		Cukup mampu
8	Devi Catur A.	14	70%		Cukup mampu
9	Devi Suryani	13	65%		Cukup mampu
10	Devia Susanti	2	10%		Tidak mampu
11	Dhaniar Dwi P	12	60%		Cukup mampu
12	Didit Hartanto	11	55%		Kurang mampu
13	Dona Permatasari	16	80%		Mampu
14	Dyah Ayu P.	18	90%		Mampu
15	Erwin Limantara	13	65%		Cukup mampu
16	Faisol Lutfi	11	55%		Kurang mampu
17	Faradila Perdana Putri	17	85%		Mampu
18	Febrina Lupita Sari	12	60%		Cukup mampu
19	Fitri Dwijayanti	13	65%		Cukup mampu
20	Hasnah Wulandari	14	70%		Cukup mampu
21	Ika Ahsani Farisa	16	80%		Mampu
22	Inewati	15	75%		Cukup mampu
23	Indah Mutmainah	11	55%		Kurang mampu
24	Isamuddin	9	45%		Tidak mampu
25	Jefi Risdiana	13	65%		Cukup mampu
26	Luluk Durotun Nafisa	12	60%		Cukup mampu
27	M. Rivanto	15	75%		Cukup mampu
28	Moch. Ardiansyah	8	40%		Tidak mampu
29	Moch. Bagus S.	14	70%		Cukup mampu
30	Moch. Oskar Habibi	10	50%		Kurang mampu
31	Nanang Adi Kayana	15	75%		Cukup mampu
32	Nanok Eka Novianto	11	55%		Kurang mampu
33	Oki Hendra Listianto	13	65%		Cukup mampu
34	Raditya Ramadhianto	12	60%		Cukup mampu
35	Rangga Yulio Fengky	10	50%		Kurang mampu
36	Ratna Dwi F.	14	70%		Cukup mampu
37	Reri Nurul Isnaini	12	60%		Cukup mampu
38	Robbi Irhamni	8	40%		Tidak mampu
39	Ryan Ashari	4	20%		Tidak mampu
40	Sari Harianti	13	65%		Cukup mampu
41	Setia Isabela	15	75%		Cukup mampu
42	Sulaiman	9	45%		Tidak mampu
43	Sundari Riski A.	13	65%		Cukup mampu
44	Teguh Sulhadi	12	60%		Cukup mampu
45	Tri Suryaningasih	10	50%		Kurang mampu
46	Vikay Kananda	6	30%		Tidak mampu
47	Yossi Purnama	10	50%		Kurang mampu
48	Yuniar Faiqatul Hikmah	14	70%		Cukup mampu

INSTRUMEN PEMANDU ANALISIS DATA  
KEMAMPUAN MENGGUNAKAN KATA SERAPAN BAHASA INGGRIS  
DALAM BIDANG EKONOMI

NO	Nama Siswa	Skor mentah	$\frac{\text{Jumlah Skor}}{20} \times 100\%$	Kriteria Kemampuan
1	Ariski Wahyu W.	11	55%	Kurang mampu
2	Ahmad Fauzi	10	50%	Kurang mampu
3	Arif Aminuddin	17	85%	Mampu
4	Bayu Tyas Anggara	14	70%	Cukup mampu
5	Catur Wicaksono	11	55%	Kurang mampu
6	Choirum Alfi Syahrin	7	35%	Tidak mampu
7	Chori'atul Imani	10	50%	Kurang mampu
8	Devi Catur A.	14	70%	Cukup mampu
9	Devi Suryani	17	85%	Mampu
10	Devia Susanti	14	70%	Cukup mampu
11	Dhaniar Dwi P	6	30%	Tidak mampu
12	Didit Hartanto	9	45%	Tidak mampu
13	Dona Permatasari	18	90%	Mampu
14	Dyah Ayu P.	19	95%	Mampu
15	Erwin Limantara	15	75%	Cukup mampu
16	Faisol Lutfi	14	70%	Cukup mampu
17	Faradila Perdana Putri	14	70%	Cukup mampu
18	Febrina Lupita Sari	15	75%	Cukup mampu
19	Fitri Dwijayanti	20	100%	Mampu
20	Hasnah Wulandari	15	75%	Cukup mampu
21	Ika Ahsani Farisa	10	50%	Kurang mampu
22	Inawati	8	40%	Kurang mampu
23	Indah Mutmainah	14	70%	Cukup mampu
24	Isamuddin	11	55%	Kurang mampu
25	Jefi Risdiana	15	75%	Cukup mampu
26	Luluk Durotun Nafisa	17	85%	Mampu
27	M. Rivanto	10	50%	Kurang mampu
28	Moch. Ardiansyah	15	75%	Cukup mampu
29	Moch. Bagus S.	16	80%	Mampu
30	Moch. Oskar Habibi	14	70%	Cukup mampu
31	Nanang Adi Kayana	4	20%	Tidak mampu
32	Nanok Eka Novianto	15	75%	Cukup mampu
33	Oki Hendra Listianto	11	55%	Kurang mampu
34	Raditya Ramadhianto	14	70%	Cukup mampu
35	Rangga Yulio Fengky	18	90%	Mampu
36	Ratna Dwi F.	10	50%	Kurang mampu
37	Reni Nurul Isnaini	15	75%	Cukup mampu
38	Robbi Irhamni	10	50%	Kurang mampu
39	Ryan Ashari	14	70%	Cukup mampu
40	Sari Harianti	10	50%	Kurang mampu
41	Setia Isabela	11	55%	Kurang mampu
42	Sulaiman	10	50%	Kurang mampu
43	Sundari Riski A.	15	75%	Cukup mampu
44	Teguh Sulhadi	17	85%	Mampu
45	Tri Suryaningsih	11	55%	Kurang mampu
46	Vikay Kananda	14	70%	Cukup mampu
47	Yossi Purnama	15	75%	Cukup mampu
48	Yuniar Faiqatul Hikmah	11	55%	Kurang mampu

INSTRUMEN PEMANDU ANALISIS DATA  
**KEMAMPUAN MENGGUNAKAN KATA SERAPAN BAHASA INGGRIS  
 DALAM BIDANG TRANSPORTASI**

NO	Nama Siswa	Skor mentah	$\frac{\text{Jumlah Skor}}{20} \times 100\%$	Kriteria Kemampuan
1	Ariski Wahyu W.	15	75%	Cukup mampu
2	Ahmad Fauzi	11	55%	Kurang mampu
3	Arif Aminuddin	8	40%	Tidak mampu
4	Bayu Tyas Anggara	10	50%	Kurang mampu
5	Catur Wicaksono	7	35%	Tidak mampu
6	Choirum Alfi Syahrin	6	30%	Tidak mampu
7	Chori'atul Imani	9	45%	Kurang mampu
8	Devi Catur A.	14	70%	Cukup mampu
9	Devi Suryani	10	50%	Kurang mampu
10	Devia Susanti	8	40%	Kurang mampu
11	Dhaniar Dwi P	15	75%	Cukup mampu
12	Didit Hartanto	15	75%	Cukup mampu
13	Dona Permatasari	17	85%	Mampu
14	Dyah Ayu P.	15	75%	Cukup mampu
15	Erwin Limantara	14	70%	Cukup mampu
16	Faisol Lutfi	4	20%	Tidak mampu
17	Faradila Perdana Putri	10	50%	Kurang mampu
18	Febrina Lupita Sari	11	55%	Kurang mampu
19	Fitri Dwijayanti	13	65%	Cukup mampu
20	Hasnah Wulandari	12	60%	Cukup mampu
21	Ika Ahsani Farisa	20	100%	Mampu
22	Inawati	10	50%	Kurang mampu
23	Indah Mutmainah	8	40%	Kurang mampu
24	Isamuddin	9	45%	Tidak mampu
25	Jefi Risdiana	16	80%	Mampu
26	Luluk Durotun Nafisa	9	45%	Kurang mampu
27	M. Rivanto	11	55%	Kurang mampu
28	Moch. Ardiansyah	16	80%	Mampu
29	Moch. Bagus S.	7	35%	Tidak mampu
30	Moch. Oskar Habibi	10	50%	Kurang mampu
31	Nanang Adi Kayana	13	65%	Cukup mampu
32	Nanok Eka Novianto	10	50%	Kurang mampu
33	Oki Hendra Listianto	9	45%	Kurang mampu
34	Raditya Ramadhianto	10	50%	Kurang mampu
35	Rangga Yulio Fengky	11	55%	Kurang mampu
36	Ratna Dwi F.	14	70%	Cukup mampu
37	Reni Nurul Isnaini	17	85%	Mampu
38	Robbi Irhamni	9	45%	Kurang mampu
39	Ryan Ashari	12	60%	Cukup mampu
40	Sari Harianti	10	50%	Kurang mampu
41	Setia Isabela	14	70%	Cukup mampu
42	Sulaiman	13	65%	Cukup mampu
43	Sundari Riski A.	8	40%	Kurang mampu
44	Teguh Sulhadi	11	55%	Kurang mampu
45	Tri Suryaningsih	12	60%	Cukup mampu
46	Vikay Kananda	6	30%	Tidak mampu
47	Yossi Purnama	13	65%	Cukup mampu
48	Yuniar Faiqatul Hikmah	14	70%	Cukup mampu

INSTRUMEN PEMANDUAN ANALISIS DATA  
**KEMAMPUAN MENGGUNAKAN KATA SERAPAN BAHASA INGGRIS  
 DALAM BIDANG PERTANIAN**

NO	Nama Siswa	Skor mentah	$\frac{\text{Jumlah Skor}}{20} \times 100\%$	Kriteria Kemampuan
1	Ahmad Fauzi	9	45%	Kurang mampu
2	Arif Aminuddin	15	75%	Cukup mampu
3	Ariski Wahyu W.	11	55%	Kurang mampu
4	Bayu Tyas Anggara	4	20%	Tidak mampu
5	Catur Wicaksono	9	45%	Kurang mampu
6	Choirum Alfi Syahrin	16	80%	Mampu
7	Chori'atul Imani	6	30%	Tidak mampu
8	Devi Catur A.	13	65%	Cukup mampu
9	Devi Suryani	11	55%	Kurang mampu
10	Devia Susanti	16	80%	Mampu
11	Dhaniar Dwi P	16	80%	Mampu
12	Didit Hartanto	11	55%	Kurang mampu
13	Dona Permatasari	9	45%	Kurang mampu
14	Dyah Ayu P.	12	60%	Cukup mampu
15	Erwin Limantara	9	45%	Kurang mampu
16	Faisol Lutfi	10	50%	Kurang mampu
17	Faradila Perdana Putri	14	70%	Cukup mampu
18	Febrina Lupita Sari	2	10%	Tidak mampu
19	Fitri Dwijayanti	13	65%	Cukup mampu
20	Hasnah Wulandari	9	45%	Kurang mampu
21	Ika Ahsani Farisa	15	75%	Cukup mampu
22	Inawati	8	40%	Kurang mampu
23	Indah Mutmainah	12	60%	Cukup mampu
24	Isamuiddin	14	70%	Cukup mampu
25	Jefi Risdiana	18	90%	Mampu
26	Luluk Durotun Nafisa	20	100%	Mampu
27	M. Rivanto	14	70%	Cukup mampu
28	Moch. Ardiansyah	5	25%	Tidak mampu
29	Moch. Bagus S.	11	55%	Kurang mampu
30	Moch. Oskar Habibi	11	55%	Kurang mampu
31	Nanang Adi Kayana	10	50%	Kurang mampu
32	Nanok Eka Novianto	12	60%	Cukup mampu
33	Oki Hendra Listianto	8	40%	Kurang mampu
34	Raditya Ramadhianto	9	45%	Kurang mampu
35	Rangga Yulio Fengky	11	55%	Kurang mampu
36	Ratna Dwi F.	12	60%	Cukup mampu
37	Reni Nurul Isnaini	10	50%	Kurang mampu
38	Robbi Irhamni	10	50%	Kurang mampu
39	Ryan Ashari	14	70%	Cukup mampu
40	Sari Harianti	10	50%	Kurang mampu
41	Setia Isabela	15	75%	Cukup mampu
42	Sulaiman	9	45%	Kurang mampu
43	Sundari Riski A.	14	70%	Cukup mampu
44	Teguh Sulhadi	17	85%	Mampu
45	Tri Suryaningsih	12	60%	Cukup mampu
46	Vikay Kananda	10	50%	Kurang mampu
47	Yossi Purnama	14	70%	Cukup mampu
48	Yuniar Faiqatul Hikmah	14	70%	Cukup mampu

**Instrumen Pengumpul Data**

**PETUNJUK UMUM**

1. Tulislah nama, nomer absen pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Jumlah soal sebanyak 20 butir dalam bentuk isian dan semuanya harus di jawab.
3. Apabila selesai, masukkan lembar jawaban ke dalam lembar soal dan kumpulkan.

**Soal**

I. Tuliskanlah penyerapan yang benar dari kata - kata serapan bahasa Inggris di bidang ( Pemerintahan, ekonomi, transportasi, dan pertanian ) berikut, ke dalam kaidah bahasa Indonesia yang benar !

- |                     |                      |
|---------------------|----------------------|
| 1) Conduite         | 11) Trailler         |
| 2) Desentralization | 12) Container        |
| 3) Autonomy         | 13) Ticket           |
| 4) Aspiration       | 14) Taxi             |
| 5) Fraction         | 15) Condecture       |
| 6) Construction     | 16) Ekstensification |
| 7) Investation      | 17) Agribusness      |
| 8) Management       | 18) Horticulture     |
| 9) export           | 19) Commodity        |
| 10) Supervisor      | 20) Latexs           |

II. Buatlah kalimat sederhana dengan menggunakan kosa kata serapan bahasa Inggris yang tercantum di atas !

**KUNCIJAWABAN PERTANYAAN**

1.
  - a) Konduite
  - b) Desentralisasi
  - c) Otonomi
  - d) Aspirasi
  - e) Fraksi
  - f) Kontraktor
  - g) Investasi
  - h) Menejemen
  - i) Ekspor
  - j) Supervisor
  - k) Trailer
  - l) Kontainer
  - m) Tiket
  - n) Taksi
  - o) Kondaktur
  - p) Ekstensifikasi
  - q) Agrobisnis
  - r) Hortikultura
  - s) Komoditi
  - t) Lateks
  
2. Jawaban sesuai dengan siswa sendiri

Nama: Devi Suryani  
Xl. IPS II

no. abs: 5

(67)

- I
- 1) ~~Kondak~~
  - 2) Desentralisasi
  - 3) Otonomi
  - 4) Aspirasi
  - 5) Fraksi
  - 6) Kontraktor
  - 7) Investasi
  - 8) Management
  - 9) Ekspor
  - 10) Supervisor

- 11) ~~Telex~~
- 12) Kontainer
- 13) Tiket
- 14) Taksi
- 15) Konduktur
- 16) Ekspansifikasi
- 17) ~~Agrobisnis~~
- 18) ~~Hortikultura~~
- 19) Komoditas
- 20) ~~Latak~~

(13)

II.

- 1) Kondak dari anak Ganda itu dari hari ke hari semakin membaik.
- 2) Film yang dibuat sukandara itu menggunakan desentralisasi?
- 3) Otonomi daerah menerima wewenang pemerintah agar dilaksanakan secepat mungkin.
- 4) Sekarang ini pemerintah tingkat provinsi aspirasi dari rakyat.
- 5) Fraksi dari demokrasi tidak menyukai kebijakan dari DPR.
- 6) Kontraktor yang dibuat oleh Adiko sukses tanpa ada kendala.
- 7) Pada tanggal 20 Pak Budi melakukan investasi di bank BCA.
- 8) Management dari perusahaan "Bumi Jaya" ingin bekerja sama dengan perusahaan ayaku.
- 9) Indonesia mengekspor keripik kentang ke Malaysia.
- 10) Paman bekerja sebagai supervisor di bank BCA.
- 11) Kemarin Ayah Rully membeli telex dari Rusia.
- 12) Perusahaan itu membeli kontainer dengan harga yang murah.
- 13) Aniki akan membeli tiket untuk nanti malam.
- 14) Kemarin pamanku naik taksi pergi ke Surabaya.
- 15) Kakak sepupu saya bekerja sebagai konduktur.
- 16) Para pegawai sedang mengeksifikasi.
- 17) Ayah Rully bekerja di Agrobisnis.
- 18) Adikku kuliah di jurusan Hortikultura.
- 19) Komoditas tumbuhan sedang mengalami penurunan karena dibas Pamaru.
- 20) Paman mengirim Latak setiap bulan ke Jakarta.

(54)



Ina wati (0201)

XI IPA II

Senior High school  
3 Jember

76

1. Conduite: konduite

→ Seorang pengusaha yang tidak konduite akan di beri sanksi

2. Desentralisation: Desentralisasi

→ Di Indonesia desentralisasi sudah terlaksana

3. Autonomy: otonomi

→ Rapat ini membicarakan tentang otonomi daerah jember

4. Aspiration: Aspirasi

→ Seluruh aspirasi masyarakat di tangung oleh DPR

5. fraction: fraksi

→ Persaingan antara fraksi-fraksi besar sangat kuat

6. Contractor: kontraktor

→ Pembersihan sampah-sampah Tsunami menggunakan kontraktor

7. Investation: investasi

→ Para pengusaha kaya banyak memiliki investasi dari saham.

8. Management: Manajemen

→ Pria ini sangat ahli di bidang manajemen keuangan

9. Export: ekspor

→ Indonesia melakukan ekspor-impor dengan negara lain

10. Supervisor → Supervisor

→ Ayahku menjadi supervisor sudah 3 tahun lamanya.

11. Traller = Trailer

→ Daerah ini rawan kebakaran karena banyak trailer keluar masuk hutan

12. Container: kontainer

→ Di daerah kampus banyak sekali terdapat kontainer lewat

13. Ticket: tiket

→ Ayah membeli tiket untuk kami sekeluarga

14. Taxi: taksi

→ Dari pada angkutan umum, taksinya lebih nyaman tetapi mahal

15. Conductor: konduktor

→ konduktor bus itu adalah busan yang berkeku

16. Ekstensionification: ekstentifikasi

→ Di daerahku sedang ada ekstentifikasi lahan persawahan

17. Agribusiness = Agrobisnis

→ Di Thailand, SKY melirik usaha Agrobisnis melalui

18. Horticulture: Hortikultur

→ Jaquing adalah salah satu tanaman hortikultur di Indonesia

19. Comadety: komoditas

→ Tahu ini komoditas pertanian daerah jember menurut

20. Latex: latek

I 1) Conduite = Konduite

2) Desentralisation = Desentralisasi

3) AUTONOMY = Autonomi

4) ASPIRATION = Aspirasi

5) FRACTION = Fraksi

6) CONTRACTOR = Kontraktor

7) INVESTATION = Investasi

8) MANAGEMENT = Manajemen

9) EXPORT = Ekspor

10)

11) Trailer = Tailer

12) Container = Kontainer

13) Ticket = Tiket

14) Taxi = Taksi

15) Conductor = Konduktor

16) Existensification = Eksistensi

17) Agribusiness = Agrobisnis

18) Horticulture = Hortikultura

19) Comodity = Komoditas

20) Latex = Lateks

13

II 1) Apariter akan diangkat menjadi Presiden perusahaan jika konduite nya dalam perusahaan itu baik

2) Jakarta merupakan pusat Desentralisasi negara Indonesia

3) Pemerintahan didalam suatu negara harus disertai dg efektivitas yang baik & berkualitas

4) Pemerintah akan maju atas dukungan & aspirasi dari masyarakat

5) Pemulihan Bupat di Indonesia didominasi oleh Fraksi PDIP

6) Pengurusan Rumah di Makasar menggunakan kontraktor dg jumlah yang banyak

7) penanaman modal investasi di Indonesia mulai berkembang

8) dalam suatu perusahaan haruslah memiliki Manajemen yang baik & berkualitas

9) Indonesia mengexport barang & hasil ke negara asing

10) perusahaan PT. INDIRA BANTENG menjual Taler dg harga yg mahal

11) truk Kontainer itu jatuh di jalan Mirawan (Gunung. Gumitir)

12) penguatan tiket itu sangat mahal seperti

13) Alian bekerja sebagai Supir Taxis di Jember (2)

14) Konduktor Bus KEM itu berasal dari Cirebon

15) eksistensi <sup>lahan</sup> itu dilaksanakan oleh masyarakat setempat dg bantuan pemda setempat

16) Dia bekerja sebagai Agrobisnis kurang lebih selama 2 tahun (2)

17) contoh tanaman hortikultura adalah seperti : tomat dan ll (2)

18) komoditas ekspor non migas di Indonesia mulai menurun (2)

19) Lateks karet itu bisa digunakan untuk bahan tekstil (2)

Kelas : XI IPS 1  
No Absen : 02

Bhs. Indonesia

(53)

1. Concivite	: fondite	11. Trailer	: Trailer
2. Desentralisation	: Desentralisasi	12. Container	: kontainer
3. Autonomy	: Otonomi	13. Tiket	: Tiket
4. Aspiration	: Aspirasi	14. Taxi	: Taksi
5. Fracton	: Fraksi	15. Conductor	: konduktor
6. Contractor	: Kontraktor	16. Ekstensification	: ekstensifikasi
7. Investation	: Investasi	17. Agribusiness	: Agro bisnis
8. Mana gement	: Manajemen	18. Horticulture	: Hortikultura
9. Export	: ekspor	19. Comodity	: komoditas
10. Supervisor	: Supervisor	20. latex	: lateks

(13)

Kalimat

1. Kita sebagai siswa-siswi MUHAMMADIYAH harus mematuhi fondite yang berlaku.
2. Desentralisasi di daerahku sangat bagus sekali.
3. Otonomi daerah yang diselenggarakan hari Rabu kemarin sangat mengesankan.
4. Ketua kelas XI IPS A mempunyai aspirasi yang sangat bagus ketika musyawarah.
5. Fraksi PKB tidak setuju dengan pernyataan / pendapat dari ketua DPR.
6. Untuk membangun gedung itu supaya cepat di butuhkan kontraktor yang banyak.
7. Investasi uang tunai itu di serahkan pada perusahaan milik pak handi.
8. Pihak manajemen memeratakan laporan keuangan perusahaan yang di kelola untuk mengavaluasi perusahaannya.
9. Masyarakat Indonesia banyak menggunakan barang ekspor dari luar negeri.
10. Ayah di suruh membayar uang pada pak toni melalui supervisor.
11. Truk trailer itu mengangkut kayu ilegal menuju kota Surabaya.
12. Truk kontainer itu mengangkut minyak tanah dengan isi 600 liter.
13. Tiket untuk menontan pesawat mahal sekali kira-kira 15.000.
14. Ibu datang dari pasar dengan menaiki taksi.
15. Pak Iani sekarang menjadi konduktor di perusahaannya.
16. Ekstensifikasi milik PT. MAEMUA sangat luas dan subur.
17. Pak Handoyo sekarang menjadi pekerja sebagai agro bisnis yang ditulangnya pengangguran.
18. Katakan saya pekerja di petukutan pertanian tentara Hortikultura.
19. Komoditas ekspor mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2004.
20. Pak furai memanan centet yang hasilnya menurun di bandingkan tahun kemarin.

(40)

Cilia

21/11/15

70

I

1. Konduktif
2. Desentralisasi
3. Otonomi
4. Aspirasi
5. Fraksi
6. Kontraktor
7. Investasi
8. Managemen
9. Ekspor
10. Supervisor

11. Konduktif
12. Kontraktor
13. Fraksi
14. Konduktif
15. Ekspansi
16. Manajemen
17. Investasi
18. Kontraktor
19. Konduktif
20. Kontraktor

14

II

1. Konduktif: Berarti sangat mudah saat pindah ke negara sebelum yg lain
2. Film yg di buat saat ini itu banyak banget Desentralisasi
3. Pihak otonomi disini menghimbau agar para masyarakat jangan selalu takut pada pemerintah
4. Dia menyuarakan semua aspirasi di in melalui dia buat itu
5. Ketua Fraksi mewakili para anggota rapat fungsinya ke-2 koordinator
6. Pusat saja dia itu jadi masalah orang dia adalah kontraktor terkendali sbg jawa timur
7. investasi di perusahaan itu ditng tahun sudah sudah ada
8. Managemen Perusahaan itu sangat luas, banyak banget perusahaan berjalan lancar
9. Harga saat ini ekspor bahan mentah masih banyak di tdk kan di luar negeri
10. Cek sejumlah sosial pemerintah superint itu, untuk mengecek / memantau liran barang milik perusahaan tersebut
11. negara Indonesia masih tamban tarif karena memang itu dia
12. kec. elakan antara mobil dan kontraktor itu berarti dia itu
13. 2 hari menjelang konser band itu gala banget dia
14. agar kita lebih cepat gala banget dia, mungkin ini juga kita mau para kon ang tan umum lulus di pada ang gala umum
15. Di dalam suatu lingk pasar ada konduktif nya
16. Para pengusaha Angge sedang gala umum di dalam nya
17. Paman itu berkurang di kontra kontra
18. penghasilan kontra kontra di dalam nya kontra kontra
19. komoditas ekspor di dalam nya kontra kontra
20. hampir setiap tahun Indonesia kontra kontra di dalam nya

Nama: Yulian  
Kelas: XI IPS 3

55

~~1. Kondukte~~

~~2. Desentralisasi~~

3. Otonomi

4. Aspirasi

5. Fraksi

6. Kontraktor

7. Investasi

~~8. Management~~

~~9. Ekspor~~

10. Supervisor

~~11. Tailor~~

~~12. Kontainer~~

13. Tiket

14. Takei

15. Kontruktor

16. Ekstensifikasi

~~17. Argo bisnis~~

~~18. Holistikultural~~

19. Komoditi

20. Karet / Latak

11

II

~~1. Kondukte~~ anak itu sangat baik si bonding yang lainnya

~~2. Desentralisasi~~ Bapak digunakan dalam bidang pemerintahan

3. Rencana dilaksanakan otonomi daerah akan dilaksanakan tahun depan

4. Dina menuliskan aspirasinya dalam organisasi - organisasi yang dikutiinya

5. Ketua fraksi sedang mengadakan rapat paripurna

6. Kontraktor terkenal itu mengalami keceklakan yang sangat parah

7. Investasi perusahaan itu selalu meningkat.

8. Management perusahaan itu melakukan pekerjaannya dengan cketatan

9. Banyak barang yang diekspor ke negara kita

10. Supervisor itu tertabrak mobil di jalan.

11. Negara Indonesia mendutungkan tailor kudet Jepang yang terkutu.

~~12. Ayahku membeli barang secara kontainer~~

13. Tiket masuk konser petir pan tidak terlalu mahal

14. Anton bekerja sebagai super takei

15. Kontruktor bus itu bekerja sampai larut malam

16. Pamanku yang melakukan ekstensifikasi di desa terpencil itu

17. Ari bekerja di suatu argo bisnis

~~18. penghasilan holistikultural perkembangan ayahku berkembang pesat.~~

19. Komoditas impor mengalami peningkatan

20. Setiap bulan desa muu selalu mengekspor karet ke Luar negeri

44

49

I

- |                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| 1. Kelakuan       | 11. Tasiler       |
| 2. Desentralisasi | 12. Kontener      |
| 3. Otonomi        | 13. Tiket         |
| 4. Aspirasi       | 14. Taksi         |
| 5. Fraksi         | 15. Konduktor     |
| 6. Kontraktor     | 16. Ektensifikasi |
| 7. Investasi      | 17. Agro Bisnis   |
| 8. Manajemen      | 18. Harbikultur   |
| 9. Ekspor         | 19. Komoditi      |
| 10. Cek           | 20. Catek         |

15

II

1. Anak itu kelakuannya sangat nakal
- 2.
- 3.
4. Para rakyat mendemo di DPR dan mengeluarkan aspirasinya
- 5.
- 6.
7. Bank BRI mengeluarkan investasi kepada Bank Swasta
- 8.
9. Indonesia mengeksport minyak mentah kepada negara lain
10. Andi membeli rumah dengan membayar cek
- 11.
- 12.
13. Kamu kalau ingin melihat konser itu kamu harus membeli tiket
14. orang baru itu pulang dari kantannya naik taksi
15. Kakak budi bekerja sebagai konduktor bus Aniss
16. Ektensifikasi di dunia dilakukan secara besar-besaran
17. Ibu bekerja dibidang Agro bisnis
18. ~~Agro bisnis~~
19. Komoditas penduduk Indonesia ternyata mistero
- 20.

34

47

I.

1. ~~Kondite~~
2. Desentralisasi
3. Otonomi
4. Aspirasi
5. Fraksi
6. Kontraktor
7. Investasi
8. Manajemen
9. ekspor
- 10.
11. Trailer
12. Kontainer
13. Tiket
14. Taksi
15. Kondisitor
16. Ekstensifikasi
17. Agribisnis
18. Hortikultura
19. Komoditi
20. Lalek

15

II. KALIMAT

1. Anak itu mempunyai kelebihan yang sangat buruk
2. Sutradara itu membuat film menggunakan alur desentralisasi
- 3.
- 4.
- 5.
6. Kontraktor itu mengerjakan bangunan secara kompeks
- 7.
- 8.
9. Indonesia meng ekspor barang-barang keluar negeri
10. Ayahku mencairkan cah yang baru saja dibuatnya ke bank
11. Indonesia mempunyai trailer keluaran terbaru
- 12.
13. Sebelum berangkat keluar kota pamanku membeli ticket terlebih dahulu
14. Sopir taksi itu ramah sekali terhadap penumpangya.
15. Kondisitor kapalku adalah orang yang paling dihormati.
16. Orang itu bekerja sebagai Agribisnis. Sifatnya ini
17. Pengusaha - Pengusaha sukses itu sering mengekstensifikasi ke luar negeri bersama anggota-anggotanya.
18. Kapalku menanam tanaman menggunakan sistem hortikultura
- 19.
20. Negara Indonesia mengirim lalek ke luar negeri.

32

56

1. Kelakuan
2. desentralisasi
3. ekonomi
4. Aspirasi
5. Fraksi
6. Kontraktor
7. Investasi
8. Manajemen
9. Ekspor
10. Supervisor

11. Kereta api
12. Kontainer
13. Tiket
14. Taksi
15. Kondaktur
16. Ekstensifikasi
17. Agrobisnis
18. Hortikultura
19. Komoditas
20. Lafeks

14

Kalimat

2. Film itu menggunakan alur desentralisasi.
3. Pada tahun 2005 ini pemerintah menggunakan otoromi daerah.
4. Para pejabat MPK dan DPR tahun mendengar aspirasi dari rakyat.
5. Para fraksi itu kini berdemo di depan Gedung DPR.
6. Petani itu kini menggunakan kontraktor untuk membajak sawah.
7. Mulai sejak ini kita harus membiasakan untuk berinvestasi.
8. Tabung berikan laporan ini pada bagian manajemen.
9. Barang itu kini di ekspor di Jepang.
10. Setelah ayah bertransaksi maka petugas bank itu memberikan cek pada supervisor.
1. Dari kota Banguwangi, dia menggunakan kendaraan kereta api.
2. Kontainer itu kini menabur pohon jati.
13. Beli tiket sebelum kau masuk.
14. Kedua turis itu menumpang taksi berwarna putih.
15. Kondaktur itu berfariat tertak untuk memberitahukan tujuan bus tersebut.
16. Para pengusaha itu mengekstensifikasi di wilayah Jawa Tengah.
17. Agrobisnis itu mengembangkan bisnis.
18. Hewan di kebun binatang itu merupakan komoditas yang langka.

42



60

1. Tustanlah penyerapan yang benar dari kata-kata serapan bahasa Inggris berikut ke dalam bahasa Indonesia!

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. <del>konduit</del> | 11. <del>tailor</del> |
| 2. desentralisasi     | 12. kontainers        |
| 3. ofonami            | 13. tiket             |
| 4. aspirasi           | 14. taksi             |
| 5. Fraksi             | 15. konduktor         |
| 6. Kontraktor         | 16. akreditasi        |
| 7. Investasi          | 17. agribisnis        |
| 8. manajemen          | 18. hortikulturap     |
| 9. ekspor             | 19. komoditas         |
| 10. Supervisor        | 20. Latas.            |

15

II. Buatkan kalimat sederhana dengan menggunakan kata-kata serapan bahasa Inggris yang tercantum di atas!

1. ~~1. Seluruh warga sekolah harus melakukan konduit supaya tertipu disiplin yang kuat~~
2. ~~2. Para warga masyarakat sedang melakukan sikap desentralisasi akibat kenaikan harga BBM~~
3. ~~3. Otoransi daerah itu sedang mengadakan rapat tentang pembangan suatu jembatan~~
4. ~~4. Pemerintah Indonesia telah menemukan suatu aspirasi untuk meningkatkan rencana-rencananya dalam membangun negara supaya lebih maju.~~
5. ~~5. Fraksi negara itu sedang dibayar wartawan untuk menyatakan hasil rapat yang telah dirapatkan~~
6. ~~6. Kontraktor itu bekerja untuk menafkahi keluarganya~~
7. ~~7. Paman sedang melakukan suatu investasi kepada perusahaan perfomina~~
8. ~~8. Manajemen itu sedang melakukan rapat untuk memajikan perusahaannya~~
9. ~~9. Indonesia sedang meng ekspor minyak bumi keluar negeri~~
10. ~~10. Setelah membayar administrasi rumah sakit ayah menerima obat~~
11. ~~11. Petugas itu sedang menjangkat taksu untuk diantarkan ke perusahaan ekspor impor~~
12. ~~12. Kontainer itu sedang mengangkut barang~~
13. ~~13. Adikt sedang membeli tiket untuk menonton AT1~~
14. ~~14. Taksi itu sedang membawa penumpangya menuju bandara.~~



Nomor : 3219 /J25.1.5/PL5/2005  
Lampiran : Proposal  
Perihal : Ijin Penelitian

Jember, 19 Desember... 2005

Kepada : Yth. Kepala SMA Muhammadiyah 3  
di.-  
Jember

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Anita Khoirismaya

Nim : 000210402048

Jurusan/Program: PBS/PBSI

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dilembaga Saudara dengan Judul :

**Kemampuan Menggunakan Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Kalimat Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan Saudara agar memberikan ijin, dan sekaligus bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,

Dra. Wiwiek Eko B, M.Pd  
NIP. 131 475 844

MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH  
S M A MUHAMMADIYAH 3 JEMBER



Jln. Mastrip No. 3 Telp : ( 0331 ) – 335 127 Jember. 68126

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini , Kepala SMA Muhammadiyah 3 Jember, tidak keberatan menerima mahasiswa :

N a m a : ANITA KHOIRISMAYA  
Nim : 000210402048  
Jurusan / Program : PBS / PBSI ,  
Universitas : Jember,

Untuk melaksanakan penelitian dilingkungan SMA Muhammadiyah 3 Jember , pada kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember , dalam rangka penyelesaian studinya.

Jember, 24 Desember 2005.

Kepala Sekolah,



YAKUB, M.Si

Nip. 131 787 095



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jl. Kaliwatesan III 1 Kampus Jember Kota Pas 161 Telp. (0331) 334988 Fax. 334988 Jember

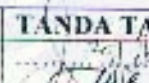
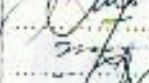

**LEMBAR REVISI SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Anita Khoirismaya  
NIM : 000210402048  
Judul Skripsi : Kemampuan Menggunakan Kata Serapan Bahasa Inggris Dalam Kalimat Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMA Muhammadiyah 3 Jember.  
Tanggal Ujian : 30 Juni – 1 Juli 2006  
Pembimbing : 1. Drs. Parto, M.Pd  
2. Drs. Muji, M.Pd


**MATERI PEMBETULAN / PERBAIKAN SKRIPSI**

NO.	HALAMAN	HAL-HAL YANG HARUS DIPERBAIKI
1.		Abstrak
2.	1 - 2	Latar Belakang
3.	2 - 3	Rumusan masalah
4.	7 - 10	Tinjauan Pustaka
5.	15 - 17	Metode Penelitian
6.	24 - 25	Kesimpulan dan Saran

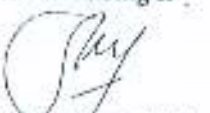
**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

JABATAN	NAMA TIM PENGUJI	TANDA TANGAN DAN TANGGAL
Ketua	Drs. Hari Satrijono, M.Pd	 27/8/06
Sekretaris	Drs. Muji, M.Pd	 27/8/06
Anggota	1. Drs. M. Rus Andianto, M.Pd 2. Drs. Parto, M.Pd	 27/8/06

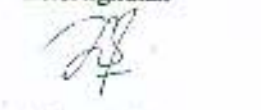
Menyetujui  
Pembimbing I

  
Drs. Parto, M.Pd  
NIP 131 859 970

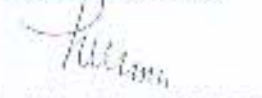
Menyetujui  
Pembimbing II

  
Drs. Muji, M.Pd  
NIP 130 658 397

Jember, 10 Agustus 2006  
Mahasiswa yang  
Bersangkutan

  
Anita Khoirismaya  
NIM. 000210402048

Mengetahui  
Ketua Jurusan PBS

  
Dra. Suhartiningsih, M.Pd  
NIP 131 759 526

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

## LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Ansta Khoesismaya  
 NIM/Angkatan : 000210402048 / 2000  
 Jurusan/Prog. Studi : PBS / Pend. Bhs dan Sastra Indonesia  
 Judul Skripsi :  
 .....  
 .....  
 .....  
 Pembimbing I : Drs. Parto, M.P.d  
 Pembimbing II :  
 .....

### KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T Pembimbing
1	Jumat, 24/12 <sup>04</sup>	Bab I + Matrik	
2	Rabu, 14/1 <sup>06</sup>	Bab I, II, III Matrik	
3	Sabtu, 29/5 <sup>06</sup>	'ACC' Seminar	
4	Kamis, 19/4 <sup>06</sup>	Bab I, II, III, IV & V	
5	Senin, 19/5 <sup>06</sup>	Format lengkap + Bab I - Bab II	
6	Kamis, 24/5 <sup>06</sup>	Format lengkap	
7	Senin, 29/5 <sup>06</sup>	ACC Ujian	
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

#### Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Anita Khoirismaya  
 NIM/Angkatan : 000210402048 / 2000  
 Jurusan/Prog. Studi : PBS / Pend. Bhs dan Sastra Indonesia  
 Judul Skripsi : Kemampuan Menggunakan Kata Serapan  
 Bahasa Inggris dalam Kalimat Bahasa  
 Indonesia Siswa Kelas II SMAN I Plus  
 Sulewono  
 Pembimbing I :  
 Pembimbing II : Drs. Muji, M.P.d

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T Pembimbing
1	29-12-2004	Bab I & Matmk	
2	10-5-2005	Bab I	
3	21-5-2005	Bab I	
4	27-5-2005	Bab II	
5	28-6-2005	Bab II	
6	21-7-2005	Bab II	
7	2-8-2005	Bab III & III	
8	13-8-2005	Bab III	
9	19-9-2005	Acc seminar	
10	29-3-2006	Revisi seminar Bab I, II & III	
11	19-4-2006	Bab IV & V	
12			
13			
14			
15			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. IDENTITAS**

1. Nama : Anita Khoirismaya
2. Tempat, tgl. Lahir : Bojonegoro , 03 April 1982
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Muchoyyin, ST
5. Nama Ibu : Yayuk Suci Rahayu
6. Alamat :
  - a) Asal :Jl. KH. Syakur 203 Banjarsari Bojonegoro
  - b) Di Jember :Jl. Bangka VIII No.4 Jember.



**B. RIWAYAT PENDIDIKAN:**

NO.	NAMA SEKOLAH	TEMPAT	TAHUN
1.	TK Putra Bhakti	Banjarsari, Bojonegoro	1987
2.	SDN Banjarsari 1	Banjarsari, Bojonegoro	1988
3.	SMPN 2 Bojonegoro	Bojonegoro	1994
4.	SMUN 4 Bojonegoro	Bojonegoro	1997

**C. PENGALAMAN ORGANISASI**

NO	NAMA ORGANISASI	TEMPAT	TAHUN
1.	Pramuka	SDN Banjarsari 1	1992
2.	PMR	SMPN 2 Bojonegoro	1995
3.	Pramuka	SMUN 4 Bojonegoro	1997
4.	PRISMA	FKIP Universitas Jember	2000
5.	PLJAR	FKIP Universitas Jember	2002
6.	IMABINA	FKIP / PBS UNEJ	2002 -2003